

**PENERAPAN MODEL REGRESI LOGISTIK BINER PADA STATUS
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2024**



**Oleh
ADINDA AISYAH NABILA
NIM 21037002**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**PENERAPAN MODEL REGRESI LOGISTIK BINER PADA STATUS
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**Oleh
ADINDA AISYAH NABILA
NIM 21037002**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENERAPAN MODEL REGRESI LOGISTIK BINER PADA STATUS KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2024

Nama : Adinda Aisyah Nabila
NIM : 21037002
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

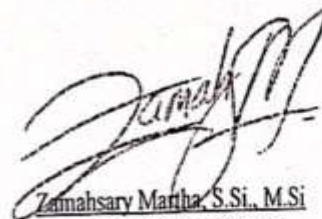
Mengetahui:
Kepala Departemen Statistika



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP. 198402232010122005

Padang, 6 November 2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Zamahsary Martha, S.Si., M.Si
NIP. 198709092019031007

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adinda Aisyah Nabila
NIM : 21037002
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul **"Penerapan Model Regresi Logistik Biner pada Status Kesejahteraan Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan.

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Statistika,



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP. 198402232010122005

Padang, 25 November 2025
Saya yang menyatakan,




Adinda Aisyah Nabila
NIM. 21037002

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Adinda Aisyah Nabila
NIM : 21037002
Departemen/Prodi : DIII Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENERAPAN MODEL REGRESI LOGISTIK BINER PADA STATUS KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2024

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

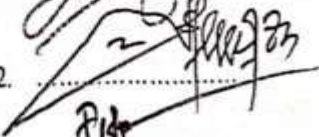
Padang, 6 November 2025

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Zamahsary Martha S.Si, M.Si
2. Anggota : Dr. Syafriandi, M.Si
3. Anggota : Fadhilah Fitri S.Si. M.Stat

1. 
2. 
3. 

Penerapan Model Regresi Logistik Biner pada Status Kesejahteraan Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024

Adinda Aisyah Nabila

ABSTRAK

Kesejahteraan rumah tangga merupakan indikator penting dalam menilai tingkat pembangunan sosial ekonomi suatu daerah. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) termasuk wilayah dengan tingkat kemiskinan relatif tinggi di Indonesia, sehingga diperlukan analisis yang mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik sosial, ekonomi, dan demografis terhadap status kesejahteraan rumah tangga di NTT menggunakan model regresi logistik biner.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2024 dengan total 12.428 rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Variabel yang dianalisis meliputi jenis kelamin kepala rumah tangga, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jumlah anggota rumah tangga, serta kepemilikan tabungan atau emas. Analisis dilakukan menggunakan regresi logistik biner, yang meliputi tahapan pendugaan parameter dengan metode Maximum Likelihood Estimation (MLE), pengujian signifikansi model dengan Uji G, seleksi variabel signifikan menggunakan metode langkah mundur (backward method), perhitungan odds ratio, serta interpretasi model untuk melihat faktor-faktor yang memengaruhi peluang rumah tangga berada dalam kondisi sejahtera

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,237 - 0,1209X_6)}{1 + \exp(-1,237 - 0,1209X_6)}$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari enam variabel yang diuji, hanya variabel kepemilikan tabungan atau emas (X_6) yang berpengaruh signifikan terhadap status kesejahteraan rumah tangga dengan nilai p-value sebesar 0,0141, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Model regresi logistik biner terbaik yang dihasilkan dengan odds ratio sebesar 0,886. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa rumah tangga yang memiliki tabungan atau emas memiliki peluang lebih besar untuk berada pada kategori sejahtera dibandingkan rumah tangga yang tidak memiliki simpanan. Dengan demikian, kepemilikan tabungan atau emas terbukti menjadi faktor penentu yang paling kuat dalam memengaruhi kesejahteraan rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata Kunci: Nusa Tenggara Timur, Regresi Logistik Biner, Status Kesejahteraan Rumah Tangga, Susenas.

Application of Binary Logistic Regression Model on Household Welfare Status in East Nusa Tenggara Province, 2024

Adinda Aisyah Nabila

ABSTRACT

Household welfare is an essential indicator in assessing the level of socio-economic development of a region. East Nusa Tenggara (NTT) is one of the provinces in Indonesia with a relatively high poverty rate, thus requiring an analysis to identify the factors influencing the welfare of its population. This study aims to analyze the effects of social, economic, and demographic characteristics on household welfare status in NTT using a binary logistic regression model.

This study employs secondary data from the 2024 National Socio-Economic Survey (Susenas), consisting of 12,429 households in East Nusa Tenggara Province. The variables analyzed include the gender of the household head, age, highest level of education, type of occupation, number of household members, and ownership of savings or gold. Binary logistic regression is applied using the Maximum Likelihood Estimation (MLE) method, followed by a model significance test using the G-test, backward elimination to select significant predictors, computation of odds ratios, and interpretation of the final model to determine the factors influencing household welfare status.

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,237 - 0,1209X_6)}{1 + \exp(-1,237 - 0,1209X_6)}$$

The results indicate that among the six variables examined, only the ownership of savings or gold (X_6) significantly affects household welfare status, with a p-value of 0.0141, which is below the 0.05 significance level. The best binary logistic regression model obtained an odds ratio of 0.886 suggests that households possessing savings or gold have a greater likelihood of being categorized as prosperous compared to those without such assets. This finding demonstrates that asset ownership plays an essential role in enhancing economic resilience and increasing the chances of achieving household welfare in East Nusa Tenggara.

Keywords: Binary Logistic Regression, East Nusa Tenggara, Household Welfare Status, Susenas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, Sang pemilik dunia dan seisinya yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Penerapan Model Regresi Logistik Biner pada Status Kesejahteraan Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024”**. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Statistika Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Zamahsary Martha, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing tugas akhir sekaligus Penasehat Akademik yang telah berperan besar dalam memberikan bimbingan, saran, dan arahan mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan tugas akhir.
2. Bapak Dr. Syafriandi, M.Si dan Ibu Fadhilah Fitri S.Si. M.Stat sebagai dosen pembahas yang telah memberikan saran dan nasehat demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dodi Vionanda, MSi., PhD. Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, M.Si., Kepala Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk orang tua, saudara serta keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
7. Semua sahabat, teman, dan rekan-rekan yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Sehingga, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, November 2025

Adinda Aisyah Nabila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
A. Batasan Masalah	7
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Status Kesejahteraan Rumah Tangga	9
B. Faktor yang Di duga Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga.....	10
C. Regresi Logistik.....	15
D. Analisis Regresi Logistik Biner	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis penelitian	25
B. Jenis dan Sumber Data.....	25
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Struktur Data Penelitian.....	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV ANALISIS DATA	29
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data.....	37
C. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45

B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Peluang Kejadian Variabel Terikat dengan Kategori Biner	16
2. Variabel-Variabel Penelitian	26
3. Struktur Data Penelitian.....	26
4. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik Biner.....	38
5. Uji Signifikansi Parameter Regresi Logistik Biner Secara Simultan	39
6. Uji Signifikasi Parameter Regresi Logistik Biner	41
7. Uji Signifikan Variabel yang Telah direduksi	42
8. Hasil Analisis Regresi Logistik Biner Setelah direduksi.....	42
9. Nilai Odd Model Ratio Regresi Logistik Biner	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Kemiskinan di Provinsi Indonesia Tahun 2024.....	3
2. Diagram Alir Penelitian.....	28
3. Distribusi Status Kesejahteraan Rumah Tangga di Nusa Tenggara Timur.....	30
4. Hubungan antara Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga dengan Status Kesejahteraan	31
5. Hubungan antara Usia Kepala Rumah Tangga dengan Status Kesejahteraan	32
6. Hubungan antara Ijazah Tertinggi Kepala Rumah Tangga dengan Status Kesejahteraan	33
7. Hubungan antara Jenis Pekerjaan Kepala Rumah Tangga dengan Status Kesejahteraan	34
8. Hubungan antara Jumlah Anggota Rumah Tangga dengan Status Kesejahteraan	35
9. Hubungan antara Kepemilikan Tabungan atau Emas dengan Status Kesejahteraan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Kesejahteraan Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024 yang sudah dikategorikan.....	49
2. Penduga Parameter Model Regresi Logistik dan Pengujian Signifikasi Parameter Regresi Logistik Secara Parsial	50
3. Pengujian Signifikasi Variabel Bebas.....	50
4. Hasil Odds Ratio.....	51
5. Hasil Uji Reduksi Analisis Regresi Logistik Biner	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejahtera merupakan suatu kondisi ketika individu atau keluarga berada dalam keadaan yang mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, baik kebutuhan fisik maupun non-fisik, sehingga tercipta kehidupan yang layak, stabil, dan berkelanjutan. Keluarga sebagai aunit terkecil dalam masyarakat terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang hidup dalam satu rumah tangga. Menurut Argo dkk (2021), kesejahteraan rumah tangga adalah suatu keadaan di mana kebutuhan dasar, sosial, dan kebutuhan pengembangan diri terpenuhi secara optimal.

Dalam perspektif ekonomi, kesejahteraan dipandang sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, meliputi kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, rasa aman, serta keberadaan sistem negara yang menjamin pemerataan pemenuhan kebutuhan tersebut secara adil (Suardi, 2021). Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS 2024) menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari indikator-indikator seperti pendapatan, tingkat pendidikan, kondisi kesehatan, dan akses terhadap lapangan pekerjaan. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, peningkatan kualitas pada aspek-aspek tersebut diyakini dapat mendorong terciptanya kesejahteraan rumah tangga secara menyeluruh.

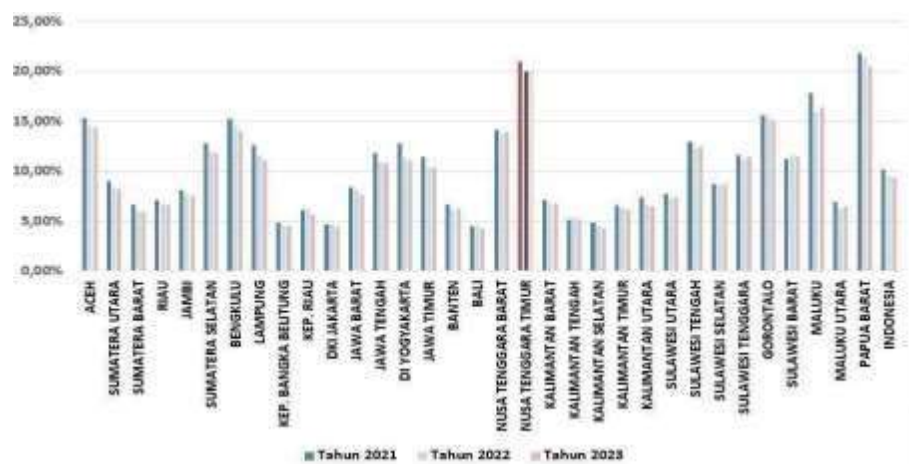
Kesejahteraan menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap individu, rumah tangga dan masyarakat. Rumah tangga yang tidak sejahtera cenderung menghadapi berbagai keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya,

terutama akibat rendahnya pendapatan. Sebagian besar pengeluaran mereka difokuskan untuk kebutuhan pangan, sehingga aspek lain seperti perumahan yang layak, pendidikan, dan layanan kesehatan sering kali diabaikan. Kondisi ini berkaitan erat dengan masalah kemiskinan. Menurut Todaro dan Smith (2011), kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar secara memadai, yang secara langsung menghambat tercapainya kesejahteraan. Selain itu, BPS (2024) juga mengidentifikasi bahwa tingkat kemiskinan yang tinggi mencerminkan ketimpangan dalam distribusi kesejahteraan. Prawesti dkk, (2024) menambahkan bahwa rendahnya tingkat kesejahteraan keluarga berdampak pada terbatasnya akses terhadap pendidikan, lingkungan yang layak, dan fasilitas kesehatan.

Dalam kerangka penelitian yang berfokus pada kesejahteraan rumah tangga, indikator kemiskinan digunakan sebagai dasar pemetaan awal karena kemiskinan mencerminkan ketidakterpenuhinya kebutuhan dasar yang esensial dalam menentukan tingkat kesejahteraan. Kemiskinan sering kali dijadikan sebagai proksi untuk mengukur kesejahteraan secara tidak langsung, mengingat data terkait kemiskinan lebih mudah diakses, terstandarisasi, serta diperbarui secara berkala oleh lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS). Todaro dan Smith (2011) menyatakan bahwa kemiskinan mencerminkan ketidakmampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar, yang pada akhirnya menghambat pencapaian kesejahteraan. Selain itu, BPS (2024) mengungkapkan bahwa tingginya tingkat kemiskinan di suatu

daerah menandakan masih rendahnya kualitas kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Dengan demikian, wilayah dengan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi, seperti Provinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi relevan untuk dikaji guna mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi status kesejahteraan rumah tangga. Hubungan antara kemiskinan dan kesejahteraan bersifat timbal balik, di mana semakin tinggi tingkat kemiskinan maka semakin rendah tingkat kesejahteraan yang dapat dicapai. Oleh karena itu, penggunaan data kemiskinan sebagai titik awal analisis justru memperkuat relevansi serta arah kebijakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia sendiri, masih banyak masyarakat yang belum mencapai tingkat kesejahteraan yang memadai, sebagaimana terlihat dari tingginya angka kemiskinan di berbagai provinsi di seluruh wilayah negara. Gambar 1 menampilkan persentase kemiskinan setiap provinsi di Indonesia..



Gambar 1. Persentase Kemiskinan di Provinsi Indonesia Tahun 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1 menjelaskan bahwa selama 3 tahun terakhir, setiap provinsi di Indonesia cenderung mengalami penurunan persentase kemiskinan. Namun, jika diperhatikan lebih lanjut, masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antar provinsi. Provinsi Bali dan Kalimantan Timur merupakan daerah dengan persentase kemiskinan terendah, sementara Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat memiliki persentase kemiskinan tertinggi. Meskipun angka kemiskinan Provinsi NTT dan Papua Barat pada tahun 2023 relatif serupa, Provinsi NTT dipilih sebagai fokus wilayah penelitian karena menunjukkan tren kenaikan yang lebih konsisten dari tahun ke tahun. Lonjakan signifikan yang terlihat pada tahun 2023 menandakan adanya dinamika sosial dan ekonomi yang menarik untuk diteliti lebih dalam.

Selain itu, secara geografis dan administratif, cakupan wilayah Provinsi NTT memungkinkan eksplorasi yang lebih terfokus dibandingkan Papua yang memiliki tantangan pembangunan lebih kompleks dan luas. Dengan memahami faktor faktor penyebab kemiskinan di NTT, diharapkan dapat ditemukan solusi yang aplikatif untuk menurunkan kemiskinan, mempersempit kesenjangan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nantinya juga dapat diadaptasi pada provinsi-provinsi lain dengan karakteristik serupa. Status kesejahteraan rumah tangga dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu sejahtera dan tidak sejahtera, guna menyesuaikan dengan bentuk model analisis yang digunakan, yakni regresi logistik biner. Regresi logistik biner mensyaratkan bahwa variabel terikat harus bersifat dikotomi atau biner, yang berarti hanya memiliki dua kemungkinan hasil (Hosmer & Lemeshow, 2013). Pengelompokan ini juga sejalan dengan pendekatan yang

digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam pengukuran kesejahteraan berdasarkan indikator pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan, yang sering kali disederhanakan menjadi kategori sejahtera dan tidak sejahtera dalam publikasi resmi maupun survei seperti Susenas (BPS 2024). Selain itu, pendekatan serupa juga digunakan dalam penelitian oleh Permatasari & Yuliana (2021), yang mengelompokkan status kesejahteraan untuk keperluan analisis menggunakan regresi logistik biner.

Regresi logistik biner memungkinkan untuk mengestimasi peluang atau probabilitas suatu kejadian tertentu. Dalam hal ini, kesejahteraan rumah tangga dapat dilihat berdasarkan kombinasi nilai-nilai dari variabel bebas. Metode ini juga telah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji status kesejahteraan rumah tangga, seperti yang dilakukan oleh Permatasari (2021), serta Tripena dkk (2023) yang menunjukkan bahwa model ini efektif dalam mengidentifikasi faktor-faktor signifikan yang memengaruhi status kesejahteraan rumah tangga.

Penelitian Permatasari & Yuliana (2021) di Provinsi Bali menunjukkan bahwa rumah tangga cenderung berstatus sejahtera apabila memiliki jumlah anggota rumah tangga yang relatif sedikit (paling banyak empat orang), kepala rumah tangga berjenis kelamin perempuan, berusia di atas 47 tahun, memiliki tingkat pendidikan yang tinggi (minimal SMA/ sederajat), serta bekerja di sektor nonpertanian atau sebagai wirausaha, sedangkan penelitian Tripena dkk. (2023) di Desa Kotayasa menggunakan analisis logistik biner dan menemukan bahwa faktor-faktor seperti daya listrik, kepemilikan simpanan emas, dan hewan ternak berpengaruh terhadap status kesejahteraan rumah tangga, dengan saran agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang relevan serta

agar lembaga terkait dapat merumuskan program-program yang tepat dalam upaya penanggulangan kemiskinan di tingkat rumah tangga.

Regresi logistik biner merupakan metode statistika yang mempelajari tentang pola hubungan secara matematis antara satu variabel terikat (Y) yang bersifat nominal atau ordinal dengan satu atau lebih variabel bebas (X) (Sofiyat dkk, 2023). Regresi logistik biner merupakan metode analisis yang digunakan ketika variabel terikat bersifat dikotomik, yaitu memiliki dua kategori seperti “ya” dan “tidak” atau “setuju” dan “tidak setuju” Dalam penelitian ini, variabel terikat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu “sejahtera” dan “tidak sejahtera” sehingga penggunaan analisis regresi logistik biner dianggap tepat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi status kesejahteraan rumah tangga.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Regresi Logistik Biner Pada Status Kesejahteraan Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model regresi logistik biner dalam menganalisis status kesejahteraan rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2024. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 6 variabel, yaitu jenis kelamin kepala rumah tangga, usia kepala rumah tangga, ijazah tertinggi kepala rumah tangga, jenis pekerjaan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, serta kepemilikan tabungan atau emas.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk model regresi logistik biner dari faktor-faktor yang mempengaruhi status kesejahteraan rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi status kesejahteraan rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024 menggunakan analisis regresi logistik biner?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membentuk model regresi logistik biner yang menggambarkan hubungan antara faktor-faktor demografis, sosial, dan ekonomi terhadap status kesejahteraan rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap status kesejahteraan rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024 dengan menggunakan analisis regresi logistik biner.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai permasalahan yang diteliti, serta menambah pengalaman tentang kasus yang diteliti dengan menerapkan analisis regresi logistik biner.
2. Bagi pembaca, dapat menjadi bahan referensi dan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan dan memperluas cakupan hasil

penelitian.

3. Bagi pemerintah, dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah kesejahteraan keluarga di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk model yang dapat memperlihatkan pengaruh variabel terhadap status kesejahteraan rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut :

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,237 - 0,1209X_6)}{1 + \exp(-1,237 - 0,1209X_6)}$$

Dimana :

X_6 : Kepemilikan Tabungan atau Emas

2. Kepemilikan tabungan atau emas (X_6) merupakan satu-satunya variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap status kesejahteraan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Wald yang memberikan nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan, akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan, serta kepemilikan aset produktif yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan rumah tangga. Penggunaan data dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar akan meningkatkan validitas dan generalisasi temuan.

2. Saran Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur empiris mengenai faktor-faktor penentu kesejahteraan rumah tangga di Indonesia, khususnya di wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi seperti Nusa Tenggara Timur. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan model analisis statistik berbasis regresi logistik biner dalam studi sosial ekonomi, serta memberikan kontribusi bagi perumusan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) yang mempertimbangkan variabel-variabel signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, temuan ini juga dapat memicu kajian lanjutan yang lebih mendalam tentang hubungan antara kepemilikan aset dan ketahanan ekonomi rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, S., Ainun Jariyah, N., & Indrajaya, Y. (2006). Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 3(2), 147–159.
- Argo, M. S., Tasik, F., & Goni, S. Y. V. (2021). Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Deesye, L. B. (2023). *Kajian Penduduk Usia Kerja dalam Melakukan Migrasi Risen Masuk di Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara*. Tesis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Dewanggajati, A., & Djamaluddin, S. (2021). Pengaruh Lembaga Pendidikan dan Penanggulangan Bencana Daerah Terhadap Partisipasi Pelatihan Bencana Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 29–xx.
- Farid, D., Husni, M., Pakarti, A., Fathiah, I., & Jamarudin. (2023). Konsekuensi Produk Penanaman Emas dengan Perjanjian Murabahah terhadap Kemakmuran Konsumen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1928–1939.
- Fathurrahman, I. (2024). *Pengaruh Karakteristik Kepala Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Subjektif Rumah Tangga: Analisis data IFLS gelombang ke-5* Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hosmer, D. W., Jr., & Lemeshow, S. (2013). *Applied Logistic Regression* (3rd ed.). John Wiley & Sons. ISBN 9780470582473.
- Istijanto, M. M. (2013). *Riset Sumber Daya Manusia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta Utara
- Kurniasari, D. A. (2016). Pengaruh Pendapatan, Dependency Ratio, dan Tingkat Pendidikan Nelayan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Pesisir Pantai Depok Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(4), 266–274.
- Lestari, D. F., Nurarifah, A., Ridwan, R., Abdurachman, A., Rachmanda, Y. S., & Tasikmalaya, U. C. (2024). Sosialisasi investasi dalam emas sebagai salah satu alternatif menabung dan peningkatan kesejahteraan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS (JPKI2)*, 2(3), 824–832.
- Lukluli, Q. S. A., & Cahyono, H. (2022). Kondisi sosial ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga di Jawa Timur. *Independent: Journal of Economics*, 2(3), 169–177.
- Medina, I. D., Kautsa, A., & Nurdianto, N. R. (2024). Analisis rumah tangga penerima PKH berdasarkan faktor sosial ekonomi dan demografi terhadap kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Lingkungan, Energi, dan Bisnis*, 2(1), 27–48.
- Permatasari, V. S., & Yuliana, L. (2021). Penerapan regresi logistik biner pada status kesejahteraan rumah tangga di Provinsi Bali tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 497–506.

- Prawesti Ningrum, E. S., Nursyamsi, S. E., & Siregar, N. (2024). Faktor terkait kesenjangan ekonomi dan kesejahteraan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 116–126.
- Putri, A. A., Salaki, D. T., & Titaley, J. (2022). Model regresi logistik biner kecenderungan gejala maag pada mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNSRAT. *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 11(1), 39–43.
- Shaffiyah, Astuti, R., & Puspita, C. (2025). Manajemen keuangan pribadi untuk mencapai stabilitas finansial dengan strategi menabung dan berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 88–94.
- Sihombing, P. R., & Rahani, R. (2021). Faktor yang memengaruhi kesejahteraan rumah tangga yang dipimpin perempuan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 225–232.
- Tjalla, A. I., & Mahdiyah. (2023). Pemodelan regresi logistik biner terhadap penerimaan pegawai di PT XYZ Jakarta. *Matematika Sains*, 1(1), 1–11.
- Suardi, D. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20(2), 68–80.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di DKI Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economics)*, 5(4), 340–xx.
- Tenri, A. O. (2021). *Sosiologi keluarga*. Media Sains Indonesia. ISBN 9786233620796.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan ekonomi* (H. Munandar, Trans.; 11th ed.). Erlangga.
- Tripena, A., Maharsi, R., Lianawati, Y., & Setyawan, A. A. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan rumah tangga di Desa Kotayasa melalui regresi logistik biner. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 9(2).
- Utaminingsih, N. L. A., & Suwendra, I. W. (2022). Pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 256–263.
- Zahirah, A. S. (2023). *Pengaruh gender kepala rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga*. Skripsi, Universitas Gadjah Mada.